

**ANALISIS PERBANDINGAN CARA BELAJAR MAHASISWA YANG
MEMPEROLEH IPK TINGGI DENGAN CARA BELAJAR
MAHASISWA SEJARAH YANG MEMPEROLEH IPK RENDAH DI
JURUSAN SEJARAH FIS-UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (1)*



OLEH:

ZULHENDRI

55258 / 2010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**ANALISIS PERBANDINGAN CARA BELAJAR MAHASISWA YANG
MEMPEROLEH IPK TINGGI DENGAN CARA BELAJAR
MAHASISWA SEJARAH YANG MEMPEROLEH IPK RENDAH DI
JURUSAN SEJARAH FIS-UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (1)*



OLEH:

ZULHENDRI

55258 / 2010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN CARA BELAJAR MAHASISWA YANG
MEMPEROLEH IPK TINGGI DENGAN CARA BELAJAR MAHASISWA
SEJARAH YANG MEMPEROLEH IPK RENDAH DI JURUSAN SEJARAH
FIS-UNP**

Nama : Zulhendri
BP/NIM : 2010/55258
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP.195909101986031003

Pembimbing II



Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP.195905221986021001

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Padang

Pada Tanggal 22 Juli 2014

ANALISIS PERBANDINGAN CARA BELAJAR MAHASISWA YANG MEMPEROLEH IPK TINGGI DENGAN CARA BELAJAR MAHASISWA SEJARAH YANG MEMPEROLEH IPK RENDAH DI JURUSAN SEJARAH FIS-UNP

Nama	:Zulhendri
BP/NIM	:2010/55258
Jurusan	:Sejarah
Program Studi	:Pendidikan Sejarah

Padang, 24 Agustus 2014

Tim Penguji :

Nama	
Ketua	:Drs. Zafri, M.Pd
Sekretaris	:Drs. Wahidul Basri, M.Pd
Anggota	1. Drs Bustamam, M.Pd
	2. Drs Etmi Hardi, M.Hum
	3. Ridho Bayu Yefferson, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulhendri
NIM/Bp : 55258/2010
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Perbandingan Cara Belajar Mahasiswa yang Memperoleh IPK Tinggi dengan Cara Belajar Mahasiswa Sejarah yang Memperoleh IPK Rendah di Jurusan Sejarah FIS-UNP*" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan dikenai sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik Institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2014

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya yang Menyatakan


Zulhendri
55258/2010

ABSTRAK

Zulhendri (55258/2010) : Analisis perbandingan cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi dengan cara belajar mahasiswa sejarah yang memiliki IPK rendah .
Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.
2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena awal dilapangan bahwa sanya banyak mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi memilki cara belajar yang baik sedangkan cara belajar mahasiswa memperoleh IPK rendah memiliki cara belajar yang buruk.Pada waktu observasi awal banyak mahasiswa yang tidak memiliki cara belajar yang baik misal pada waktu kuliah banyak mahasiswa buka facebook,dan sering keluar sehingga dibatasi masalah penelitian bagaimana perbedaan cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi dengan cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK rendah pada proses pembelajaran sejarah dengan tujuan penelitian untuk menganalisis cara belajar mahasiswa memperoleh IPK tinggi dengan cara belajar mahasiswa Sejarah memperoleh IPK rendah

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan studi evaluatif. Lokasi penelitian yaitu di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Objek dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa jurusan Sejarah Fis UNP tahun 2011 diantaranya 4 mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dan 6 orang yang memiliki IPK rendah. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan selanjutnya dilakukan dengan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Miles Hubermman.

Dari analisis data hasil penelitian terdapat sajian data lapangan memperoleh perbedaan cara belajar mahasiswa memperoleh IPK tinggi dengan cara belajar mahasiswa memperoleh IPK rendah terdapat pada indikator 1 yaitu menyiapkan diri kuliah diantaranya tempat duduk, menyediakan bahan ajar dan memahami materi perkuliahan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi dengan cara belajar belajar mahasiswa sejarah memperoleh IPK rendah setelah diamati per indikator dari cara belajar mahasiswa

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada mahasiswa yang telah memperoleh IPK tinggi lebih meningkatkan kesiapanya dalam belajar sehingga memperoleh IPK yang lebih baik.dan mahasiswa yang memperoleh IPK rendah agar lebih ditingkatkan belajarnya dalam persiapan diri dalam perkuliahan agar memperoleh nilai yang bagus.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi dengan cara belajar mahasiswa sejarah yang memperoleh IPK rendah di jurusan Sejarah Fis-UNP.” Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Dan seluruh keluarga yang telah berusaha sekuat tenaga memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing peneliti selama menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd, Bapak Drs. Etmi M. Hum, Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan

4. waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama penulis belajar di Jurusan Sejarah.
6. Jurusan Sejarah dan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan izin tempat penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Penulis
Zulhendri

DAFTAR ISI

Hal

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Cara belajar	9
B. Aspek-aspek cara belajar	11
C. Cara belajar Mahasiswa	15
D. Studi relevan	16
E. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan lokasi penelitian	18
C. Subjek penelitian	18
D. Teknik pengumpulan data.....	18
E. Validitas data	19
F. Teknik Analisis data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan lapangan	22
B. pembahasan.....	85
C. Implikasi	96

BAB V PENUTUP

A .Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Rentangan nilai mahasiswa.....	7
2. Tabel 2 : Kriteria kelulusan Mahasiswa.....	16
3. Tabel 3: Tabel perbandingan tempat duduk	86
4. Tabel 4: Tabel perbandingan menyediakan bahan ajar	87
5. Tabel 5: Tabel perbandingan mencatat materi dalam kuliah	88
6. Tabel 6: Tabel perbandingan mencatat ringkasan dari buku sumber	89
7. Tabel 7: Tabel perbandingan berusaha memahami materi perkuliahan ..	90
8. Tabel 8: Tabel perbandingan bertanya kepada teman	91
9. Tabel 9: Tabel perbandingan mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji	92
10. Tabel 10: Tabel perbandingan belajar bersama dengan teman	93
11. Tabel 11: Tabel perbandingan mempresentasikan hasil bacaan	94
12. Tabel 12: Tabel perbandingan peserta diskusi menjawab pertanyaan	95
..	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka konseptual	17
2. Gambar 2. Interactive Model Milles & Hubburman	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan lingkungan pendidikan yang menuntut subjek yang belajar untuk melibatkan diri dalam situasi akademis secara fundamental, dan berbeda dengan lingkungan sekolah menengah. Dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi yang menjadi pusat perhatian pada umumnya yaitu aktivitas akademik mahasiswa. Aktivitas akademik mahasiswa tersebut meliputi segala bentuk kegiatan atau aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan belajar.

Pendidikan tinggi merupakan tingkat pendidikan setelah tingkat pendidikan menengah atas. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 pasal 1 pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. (http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU0122012_Full.pdf yang didownload tanggal 10 Januari 2014)

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan di perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (undang-undang perguruan tinggi nomor 12 tahun 2012 pasal 1).

Pada era globalisasi ini pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan bangsa.

Fungsi pendidikan tinggi menurut Unesco, 1996 (dalam Materi Pengelanaan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru.2012:4) adalah (a) mempersiapkan mahasiswa untuk pendidikan dan penelitian. (b) Menyediakan kursus-kursus dan pelatihan tenaga spesialis yang menghasilkan manusia terampil untuk pembangunan ekonomi dan sosial, (c) Sebagai tempat belajar sepanjang hayat, (d) Penghubung dunia akademik dengan masyarakat lokal, nasional dan internasional. Sedangkan Fungsi pendidikan tinggi dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 pasal 4 adalah:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- 2) Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsive, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooepratif melalui pelaksanaan Tridharma;
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Tujuan pendidikan tinggi berdasarkan UU No 12 tahun 2012 pasal 5 yaitu sebagai berikut:

- a. berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- d. terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU0122012_Full.pdf yang didownload tanggal 10 Januari 2014)

Tujuan pendidikan tinggi adalah : (a) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. (b) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru,2012:3).

Fungsi dan tujuan pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh undang-undang di atas harus dimiliki oleh setiap perguruan tinggi, karena perguruan tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi. Berdasarkan undang-undang tersebut, perguruan tinggi harus dapat menghasilkan manusia yang barakhlak baik, berilmu, kreatif, mandiri, terampil dan cakap, serta mampu melakukan penelitian ilmiah dan menciptakan teknologi untuk kepentingan masyarakat. Untuk itu, setiap komponen perguruan tinggi berperan aktif dalam mewujudkan tujuan itu.

Universitas negeri padang (UNP) sebagai salah satu institusi yang menghasilkan tenaga kependidikan ,pada perkembangannya selain, menghasilkan orang-orang yang profesional dalam bidang pendidikan juga menghasilkan orang-orang yang ahli disiplin ilmu. Jurusan sejarah merupakan salah satu jurusan yang menyelenggarakan program studi kependidikan yang bertugas menghasilkan mahasiswa yang profesional dalam bidang tersebut.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam perguruan tinggi. Tidak ada perguruan tinggi apabila tidak ada mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga merupakan input yang akan diproses menjadi

output sesuai dengan tujuan perguruan tinggi dan tujuan pendidikan tinggi berdasarkan undang-undang pendidikan tinggi. Jadi salah satu Faktor penentu keberhasilan program studi sejarah dalam mencetak tenaga yang profesional adalah mahasiswa.

Cara pengukuran ketercapaian atau keberhasilan tujuan pendidikan tinggi adalah melalui hasil belajar mahasiswa. Kesuksesan Hasil belajar mahasiswa tergantung dari cara belajarnya. Mahasiswa harus memiliki keterampilan belajar yang baik di tingkat perguruan tinggi, karena belajar di perguruan tinggi berbeda dengan cara belajar di tingkat sekolah menengah. Cara belajar yang efektif merupakan modal utama mahasiswa dalam menunjang keberhasilan studinya di perguruan tinggi.

Cara belajar adalah cara yang digunakan untuk menentukan hasil belajar .Cara belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula dan begitu juga sebaliknya, cara belajar yang tidak baik akan menghasilkan hasil belajar yang tidak baik pula. Nilai dipengaruhi oleh cara belajar. Cara belajar mahasiswa sesuai dengan fenomena dan realita nilai yang baik dan nilai yang buruk, nilai yang tinggi dan nilai rendah.

Oemar Hamalik (1993:30) mengemukakan cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar. Menurut Kartono (1985:43) aspek cara belajar yang efektif adalah berkonsentrasi sebelum dan saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima dan membaca dengan teliti bahan yang sedang dipelajari.

Sedangkan Syaiful B. Djamarah (2008:1527) menjelaskan beberapa cara belajar yang baik seperti belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, dan mempunyai pengaturan waktu yang baik. Selain itu, menurutnya cara sukses belajar di universitas (2008:89 -104) yaitu sebagai berikut:

1. masuk kuliah tepat waktu;
2. mendengarkan penjelasan dosen;
3. mencatat hal-hal penting yang disampaikan dosen;
4. mencatat hal-hal yang belum jelas yang disampaikan dosen;
5. aktif diskusi di ruangan kuliah maupun diskusi kelompok;
6. bertanya mengenai hal yang belum dimengeti;
7. mencatat penugasan dari dosen;
8. selesaikan tugas tepat waktu;
9. memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi

Hal di atas senada dengan pendapat Cipta Ginting (2000:15-31) yang mengatakan kiat belajar di perguruan tinggi adalah menguasai dan meningkatkan keterampilan dalam belajar, seperti melakukan persiapan sebelum masuk perkuliahan dengan membaca materi kuliah yang akan di ikuti, mengikuti kuliah dengan tepat waktu, membuat catatan sewaktu mengikuti kuliah, belajar kembali setelah mengikuti perkuliahan, dan terus meningkatkan kemampuan yang efektif dalam membaca dan menulis.

Hal ini memperlihatkan apabila mahasiswa sejarah telah menggunakan cara belajar yang baik dalam belajar tertentu akan memperoleh nilai yang baik. Diantaranya berbagai faktor ini cara belajar merupakan faktor yang sangat penting mempengaruhi hasil belajar. Apabila mahasiswa menggunakan cara belajar yang baik tentu akan memperoleh hasil belajar dengan baik. Namun, sebaliknya apabila mahasiswa memperoleh cara belajar tidak baik tentu akan memperoleh hasil yang tidak baik.

Bila dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, terutama untuk penerimaan PNS, secara umum setiap daerah di Indonesia mensyaratkan atau seorang calon atau pelamar harus memiliki IPK minimal 3.00. Sehubungan dengan itu di jurusan sejarah hasil belajar mahasiswa sejarah dapat dilihat dari IPK diatas 3.00 dan IPK dibawah. Bagi mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3.00. Pada saat mahasiswa tamat, mahasiswa tidak bisa mengikuti tes pekerjaan. Namun, mahasiswa yang memiliki IPK diatas 3.00 yang dapat mengikuti tes pekerjaan itu.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan yaitu: Tinggi prestasi belajar mahasiswa disebabkan cara belajar mereka yang bagus diantaranya Pada tanggal 18 Maret 2014 adanya melakukan diskusi kelompok, presentase hasil diskusinya, memiliki sumber bacaan yaitu Sejarah Nasional Indonesia VI adanya aktifitas bertanya dan menjawab. Namun juga sebaliknya rendahnya prestasi belajar mahasiswa disebabkan cara belajar yang tidak bagus diantaranya disaat temannya menyampaikan hasil diskusi ada yang mengobrol dengan teman yang lain dan ada yang membukak laptop bukan mencari materi yang diskusikanya malah mahasiswa membuat tugas lain dari perkuliahan dan buka facebook saat perkuliahan. Berdasarkan obsevasi awal pada tanggal 19 Maret 2014adanya melakukan diskusi kelompok, presentase hasil diskusinya, memiliki sumber bacaan yaitu Sejarah Nasional Indonesia VI adanya aktifitas bertanya dan menjawab. Itu semua merupakan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun juga sebaliknya rendahnya prestasi belajar mahasiswa disebabkan cara belajar yang tidak bagus diantaranya disaat temannya menyampaikan hasil diskusi ada yang mengobrol dengan teman yang lain sehingga kelas tidak kondusif lagi saat proses pembelajaran berlangsung dan ada yang membuka laptop bukan mencari materi yang diskusikanya malah mahasiswa membuat tugas lain dari perkuliahan dan buka status jejaring sosial. Jadi, cara belajar seperti ini tidak akan mempengaruhi hasil belajar yang baik, sehingga banyak mahasiswa memperoleh IPK dibawah 3.00.

Bila di lihat dari segi hasil belajar, mahasiswa sejarah Tahun masuk 2011 memilki nilai yang bervariasi, ada yang tinggi, ada yang sedang dan ada yang memilki nilai yang rendah. Untuk lebih jelasnya mengenai presentase nilai tersebut akan di uraikan pada tabel berikut:

No	Item	Rentanagan Nilai	Jumlah mahasiswa sejarah
1	Nilai yang tinggi	$\geq 3.50-4.00$	4 orang
2	Nilai sedang	$\geq 2,76-3.50$	72 orang
3	Nilai yang rendah	$< 2,75-1.00$	6 orang

Sumber:Pusat komputer Universitas Negeri Padang

Dari uraian di atas,rentangan nilai 3,50-4,00 masuk pada kategori nilai tinggi, pada saat di wisuda akan mendapatkan yudisium dengan pujian. Rentanganh nilai 3,00-3,50 tergolong pada kategori sedang, pada saat wisudah akan mendapatkan yudisuim sangat memuaskan. Rentangan nilai yang di bawah tiga masuk pada kategori nilai rendah, dan pada saat wisuda akan mendapatkan yudisium memuaskan.

Cara belajar dalam perkuliahan mahasiswa merupakan suatu hal yang penting, sebab setiap mahasiswa memiliki nilai dipengaruhi cara belajar mahasiswa. Jadi, Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul :
“Analisis Perbandingan Cara Belajar Mahasiswa Yang Memperoleh IPK Tinggi Dengan Yang Memperoleh IPK Rendah BP 2011”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti **membatasi masalahnya** yaitu membandingkan cara belajar mahasiswa sejarah yang di dalam kelas , **rumusan masalah:** Bagaimana perbedaan cara belajar mahasiswa sejarah yang memperoleh IPK Tinggi dengan IPK rendah yang di dalam kelas tahun masuk 2011?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis perbedaan cara belajar mahasiswa sejarah yang memperoleh IPK tinggi dengan memperoleh IPK rendah tahun masuk 2011.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis:

1. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki cara belajar yang baik bagi mahasiswa sejarah FIS UNP.
2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan cara belajar mahasiswa sejarah FIS –UNP melalui pembelajaran di kelas(diperkuliahan)

2. Manfaat Praktis:

1. Memberikan masukan bagi Dosen dan Mahasiswa tentang cara belajar yang baik.